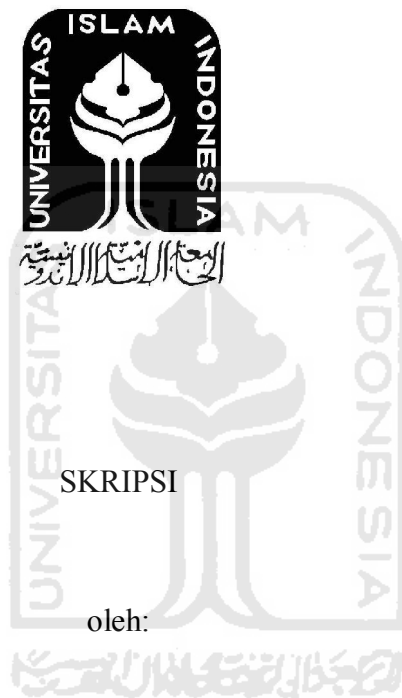


ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2009-2010



Nama : Windi Pamungkas
Nomor Mahasiswa : 08312345

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2011

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2009-2010**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

oleh:

**Nama : Windi Pamungkas
Nomor Mahasiswa : 08312345**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2011**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2010”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Karakteristik perusahaan tersebut ditunjukkan oleh kepemilikan manajemen, *leverage*, *size* (ukuran perusahaan) dan *profitabilitas*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 48 sampel perusahaan manufaktur selama periode 2009-2010. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi) serta Uji R^2 (koefisien determinasi) dan uji t (regresi parsial).

Hasil uji diperoleh dari perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yaitu data berdistribusi normal serta tidak terjadi heteroskedastisitas, multikolinearitas, ataupun autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka diperoleh persamaan: $CSR = 0.632 - 0.0010 MAN - 0.002 LEV + 0.073 SIZE + 0.001 ROE + e$, sedangkan berdasarkan Uji R^2 (koefisien determinasi) diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 23.8% dan berdasarkan Uji t (regresi parsial) diperoleh hasil bahwa variabel Kepemilikan manajemen dan *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan variabel *leverage* dan *size* (ukuran perusahaan) secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan manajemen, *leverage*, *size* (ukuran perusahaan) dan *profitabilitas*.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.10 Model Penelitian.....	27
4.4 Uji Normalitas (<i>P-Plot</i>).....	43
4.5 Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	44



DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	11
2.1 <i>Agency Theory</i>	11
2.2 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	13

2.3	Kepemilikan Manajemen.....	18
2.4	<i>Leverage</i>	18
2.5	<i>Size</i> (Ukuran perusahaan).....	19
2.6	<i>Profitabilitas</i>	21
2.7	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	22
2.8	Hipotesis Penelitian.....	24
2.8.1	Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.....	24
2.8.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.....	25
2.8.3	Pengaruh <i>Size</i> (ukuran perusahaan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.....	26
2.8.4	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.....	26
2.9	Model Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2	Jenis dan Sumber data.....	29
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
3.3.1	Variabel Dependen.....	29
3.3.2	Variabel Independen.....	31
3.3.2.1	Kepemilikan Manajemen.....	31
3.3.2.2	<i>Leverage</i>	31
3.3.2.3	<i>Size</i> (Ukuran perusahaan).....	31
3.3.2.4	<i>Profitabilitas</i>	32
3.4	Hipotesis Operasional.....	32
3.5	Metode Analisis Data.....	34

3.5.1	Analisis Deskriptif.....	34
3.5.2	Analisis Regresi.....	34
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.4	Uji Hipotesis.....	36
BAB IV ANALISIS DATA.....		38
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.2	Analisis Data.....	39
4.2.1	Analisis Deskriptif.....	39
4.2.2	Analisis Regresi.....	41
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.3.1	Uji Normalitas.....	43
4.2.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.2.3.3	Uji Multikolinearitas.....	45
4.2.3.4	Uji Autokorelasi.....	46
4.2.4	Uji Hipotesis.....	47
4.2.4.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4.2.4.2	Uji t (Uji Regresi Parsial).....	48
4.3	Interpretasi Hasil.....	50
4.3.1	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	50
4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.....	51
4.3.3	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.....	51
4.3.4	Pengaruh <i>Size</i> (Ukuran perusahaan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.....	53
4.3.5	Pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.....	54

BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63



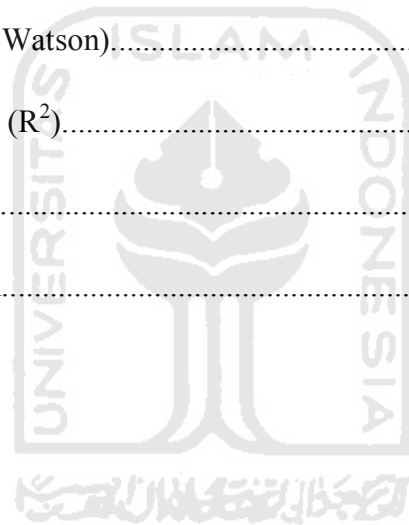
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 Perusahaan Sampel.....	63
2 Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	65
3 Hasil <i>Checklist</i> Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	69
4 Data Penelitian.....	77
5 Hasil Olah Data Statistik.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Proses Seleksi sampel penelitian.....	38
4.2 Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Analisis Regresi.....	41
4.6 Uji Multikolinearitas.....	45
4.7 Uji Autokorelasi (Durbin-Watson).....	46
4.8 Uji Koefisien determinasi (R^2).....	47
4.9 Uji t (Uji regresi parsial).....	48
4.10 Hasil ringkasan penelitian.....	55



MOTTO

“ Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolong mu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu.”

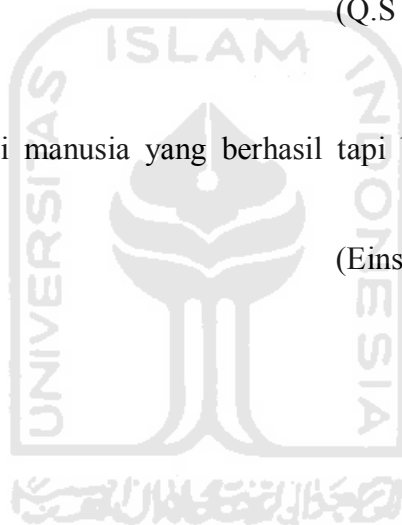
(Q.S Al-Baqarah: 45)

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyiroh: 6-8)

Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna.

(Einstein)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- *Kedua orang tua ku tercinta*
- *Kakak dan adikeku*
- *Keluarga besarku di Gombang dan
Pekan Baru*

kate- gori	Kode Perusahaan															
	AUTO	BRPT	IMAS	INDF	KAEF	KBLM	LION	SMSM	SOBI	TGKS	TCID	ULTJ	UNVR	VOKS	GJTL	NIKL
Produk																
9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
10	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Keterlibatan masyarakat																
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
9	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
Umum																
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
Total	27	19	8	16	22	8	14	11	18	10	11	14	17	15	21	25
ldk	0.34615	0.24359	0.10256	0.20513	0.28205	0.10256	0.179487	0.14103	0.23077	0.128205	0.14103	0.17949	0.21795	0.19231	0.26923	0.32051

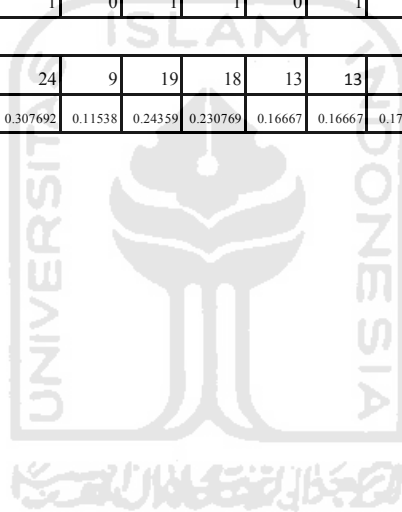
Tahun 2010

kate- gori	Kode Perusahaan															
	ALMI	AUTO	BRAM	BRPT	BTON	GGRM	GJTL	IKAI	IMAS	INAF	INCI	INDF	KAEF	KBLM	LION	LMPI
Lingkungan																
1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
4	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
5	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
12	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
13	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0

kate- gori	Kode Perusahaan															
	ALMI	AUTO	BRAM	BRPT	BTON	GGRM	GJTL	IKAI	IMAS	INAF	INCI	INDF	KAEF	KBLM	LION	LMPI
Lain-lain tentang tenaga kerja																
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produk																
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
4	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
9	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
10	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
Keterlibatan Masyarakat																
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
7	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
8	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
Umum																
1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
Total	8	30	18	27	11	14	27	4	8	21	10	27	38	10	11	10
Idk	0.10256	0.38462	0.23077	0.34615	0.14103	0.17949	0.346154	0.05128	0.10256	0.269231	0.12821	0.34615	0.48718	0.12821	0.14103	0.12821

kate- gori	Kode Perusahaan															
	LMSH	NIKL	PICO	PTSN	SKLT	SMSM	SOBI	SSTM	SUMI	TBLA	TCDI	TGKS	ULTJ	UNVR	YPAS	VOKS
Lingkungan																
1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
4	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0
5	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
7	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
12	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
13	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
Energi																
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kesehatan & Keselamatan tenaga kerja																
1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
2	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
5	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
8	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
Lain-lain tentang tenaga kerja																
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0

kate- gori	Kode Perusahaan															
	LMSH	NIKL	PICO	PTSN	SKLT	SMSM	SOBI	SSTM	SUMI	TBLA	TCDI	TGKS	ULTJ	UNVR	YPAS	VOKS
Keterlibatan masyarakat																
3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
6	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
Umum																
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
Total	12	34	4	11	5	23	24	9	19	18	13	13	14	31	12	15
Idk	0.15385	0.4359	0.05128	0.14103	0.0641	0.29487	0.307692	0.11538	0.24359	0.230769	0.16667	0.16667	0.17949	0.39744	0.15385	0.19231



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2010”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Dalam penyusunan ini, penulis berusaha sesempurna mungkin dengan jalan meminta bantuan dari berbagai pihak yang mendukung kesempurnaan penulisan ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya pada semua pihak yang telah banyak membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Hadri Kusuma MBA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Dra. Isti Rahayu M.Si. Ak., Selaku Ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Dra. Erna Hidayah M.Si. Ak., Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Edi Rokhadi dan Ibu Sri Oktrimani, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa terbaiknya yang menaruh harapan besar kepada penulis sehingga penulis mempunyai semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kakak ku Alit dan adik ku Rini, yang memberikan dukungan dan doa nya kepada penulis. Kesabaran dan Keprihatinan adalah salah satu kunci kesuksesan. Semoga kelak kita menjadi orang sukses dan bermanfaat bagi keluarga dan orang lain. Amin.
6. Bang Ela (Dana Patra) atas dukungan dan kebersamannya selama tiga tahun di Jogja, yang sudah mengajarkan bahwa hidup itu keras, perlu pengorbanan dan perjuangan.
7. Keluarga besar di Gombang dan Pekan Baru. Embah, Bule Tuty, Om Yadi yang telah memberikan dukungan materi serta doanya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, baik skripsi maupun kompre, Ridwan, Erma, akhirnya kita bisa. teman satu bimbingan Erin, Nohan, semangat ya kalian.

Teman-teman lainnya Condro, Weni, Elsa, Rizka, Mada, thx dan sukses buat kalian semua.

9. Teman-teman OCB, Puni, Lina, Ejak, Ayak, Yan, Arif, Devi, Ririn, Siwi, Nila, Tita, Andin, Lely, Eno, Ardan, Risa, Nana dan lainnya terima kasih atas kebersamaan selama ini.
10. Teman-teman KKN Unit 47, Anang, Bondan, bang Adi, Bang Yuda, Sutris, Nindy, Imel, Dian, Tia, Zear. Terimakasih atas kebersamaan, kerjasama dan canda selama KKN.
11. Teman-teman kost C8B, atas kebersamaan dan kekeluargaan selama ini yang telah menjadi rumah ke dua untuk penulis.
12. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2008.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Amin. Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2011

Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dampak lingkungan merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian masyarakat dan perusahaan saat ini. Perusahaan mempunyai peran ,selain memberi manfaat positif terhadap ekonomi juga berkontribusi terhadap menurunnya kondisi lingkungan dan sosial masyarakat. Manfaat positif tersebut diantaranya yaitu perusahaan memproduksi barang dan jasa sehingga menyerap tenaga kerja,sehingga memberikan dampak terhadap kemajuan ekonomi. Dilain hal,dampak dari aktivitas perusahaan tersebut juga tidak dapat dipungkiri yaitu memberikan dampak terhadap lingkungan sosial seperti polusi udara, limbah, keselamatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

Di dalam akuntansi konvensional, pusat perhatian perusahaan hanya terbatas kepada *stockholders* dan *bondholders*, yang secara langsung memberikan kontribusinya bagi perusahaan, sedangkan pihak lain sering diabaikan. Berbagai kritik muncul bagi konsep akuntansi konvensional, karena akuntansi konvensional dianggap tidak dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat secara luas. Hal ini mendorong munculnya konsep akuntansi yang baru, yang disebut sebagai *Corporate Social Responsibility*.

Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (revisi 2004) paragraf sembilan secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah sosial sebagai berikut :

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peran penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

Dari pernyataan PSAK di atas, menunjukkan kepedulian akuntansi terhadap masalah-masalah sosial yang merupakan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Belum adanya standar baku yang merinci peraturan mengenai pengungkapan sosial mengakibatkan perusahaan memiliki keleluasaan dan kebebasan untuk mengungkapkan informasi sosial tersebut. Namun dengan adanya PSAK No 1 (revisi 2004) diharapkan menambah kesadaran perusahaan untuk melaporkan kegiatan sosialnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Tanggung jawab sosial semakin mendapatkan perhatian oleh kalangan dunia usaha. Masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat tersebut memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Daniri, 2007). Menurut Utama (2007) perkembangan CSR juga terkait dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Undang-Undang No. 40 2007 tentang

Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aktivitas sosialnya sehingga hak masyarakat untuk hidup aman dan tentram, kesejahteraan karyawan, dan keamanan mengkonsumsi makanan dapat terpenuhi.

Beberapa penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan baik di dalam maupun diluar negeri telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Hackston dan Milne (1996), Belakoi dan Karpik (1989), Sembiring (2005), Rawi (2010) dan Herman (2009) yang meneliti pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Karakteristik perusahaan tersebut antara lain, kepemilikan manajemen, *leverage*, *size* (ukuran perusahaan) dan *profitabilitas*.

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Jensen (2001) dalam Rawi (2010) menyatakan bahwa untuk memaksimumkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (tidak hanya nilai ekuitas, tetapi juga semua klaim keuangan seperti utang, warrant, maupun saham preferen) manajer dituntut untuk membuat keputusan yang

memperhitungkan kepentingan semua *stakeholder*, sehingga manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan kemampuan mencapai tujuan atau mampu mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan ini. Penyatuan kepentingan pemegang saham, *debtholders*, dan manajemen yang merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah-masalah (*agency problem*). *Agency problem* dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan yaitu salah satunya oleh kepemilikan manajemen. Kepemilikan manajemen oleh beberapa penelitian dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. (Rawi, 2008)

Dari hasil studi literatur yang dilakukan oleh Finch (2005) dalam Rawi (2008) menunjukkan bahwa motivasi perusahaan untuk melakukan pengungkapan sosial lebih banyak dipengaruhi oleh usaha untuk mengkomunikasikan kepada *stakeholder* mengenai kinerja manajemen dalam mencapai manfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Kepemilikan manajemen memperoleh keuntungan khusus atas biaya CSR dari pemegang saham lainnya, Struktur kepemilikan modal harus memegang peranan dalam penetapan jumlah pengeluaran CSR. Demsetz (1983) dan Fama dan Jensen (1983) dalam Rawi (2010) menyatakan, tingkat kepemilikan manajemen yang tinggi cenderung untuk tetap bertahan, dimana manajemen untuk melakukan program CSR dengan mudah. Hasil dari pengaruh kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan

tanggung jawab sosial juga beraagam. Seperti yang dilakukan oleh Rawi (2010) yang menemukan pengaruh kepemilikan manajemen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tetapi hasil penelitian Waryanto (2010) tidak menemukan pengaruhnya.

Leverage memberikan gambaran mengenai struktur asset yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Scott (2000) dalam Fahrizqi (2010) menyampaikan pendapat bahwa semakin tinggi *leverage* kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba dimasa depan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi.

Belkaoui (1989) dalam Anggraeni (2006) menemukan hasil ada hubungan negatif antara pengungkapan sosial dengan tingkat *financial leverage*, hal ini berarti semakin tinggi rasio utang/modal semakin rendah pengungkapan sosialnya karena semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit. Sehingga perusahaan harus menyajikan laba yang lebih tinggi pada saat sekarang dibandingkan laba di masa depan. Supaya perusahaan dapat menyajikan laba yang lebih tinggi, maka perusahaan harus mengurangi biaya-biaya (termasuk biaya-biaya untuk mengungkapkan informasi sosial).

Pengaruh *size* (ukuran perusahaan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tercermin dalam teori agensi yang menjelaskan bahwa perusahaan

besar mempunyai biaya agensi yang besar, oleh karena itu perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi daripada perusahaan kecil (Fahrizqi, 2010). Tidak semua penelitian mendukung hubungan antara ukuran perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Anggraeni (2006) yang tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial sedangkan Sembiring (2005) dan Herman (2009) menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Karakteristik perusahaan lainnya yang diduga mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah *profitabilitas*. Hubungan *profitabilitas* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menurut Bowman dan Haire (1976) dalam Heckston dan Milne (1996) bahwa kepekaan sosial membutuhkan gaya managerial yang sama sebagaimana yang diperlukan untuk dapat membuat perusahaan menguntungkan (*profitable*). Penelitian yang dilakukan oleh Bowman dan Haire (1976) serta Preston (1978) dalam Hackston dan Milne (1996) mendukung hubungan *profitabilitas* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan penelitian yang dilakukan Hackston dan Milne (1996) dan Belkaoui dan Karpik (1989) melaporkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hackston & Milne (1996) menyajikan bukti empiris mengenai praktik pengungkapan lingkungan dan sosial pada perusahaan-perusahaan di New Zealand

serta menguji beberapa hubungan potensial antara karakteristik perusahaan dengan pengungkapan sosial dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan adanya konsistensi penelitiannya dengan penelitian yang sudah dilakukan di negara lain. Ukuran perusahaan dengan jumlah pengungkapan lingkungan dan sosial sedangkan profitabilitas tidak.

Berdasarkan penjelasan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut diatas, Penulis ingin meneliti kembali tentang pengaruh karakteristik perusahaan yang ditunjukkan oleh Kepemilikan Manajemen, *leverage*, *size* (ukuran perusahaan) dan *profitabilitas* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hardhina Rosmasita (2007) dan pengembangan penelitian Herman Darwis (2009). Perbedaan dari penelitian Herman Darwis (2009) adalah penulis menambahkan variabel independen yaitu kepemilikan manajemen yang mengacu pada penelitian Rawi (2008), serta perbedaan proksi pengukuran untuk variabel *leverage* dan variabel *profitabilitas*. Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *debt to total asset* sedangkan pada penelitian sebelumnya diukur menggunakan *debt to equity*, dan untuk mengukur variabel *profitabilitas*, penulis menggunakan *Return On Equity* (ROE) sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan *Earnings Per-Share* (EPS) dan *Net Profit Margin*, dan untuk objek penelitian, penulis menggunakan perusahaan manufaktur.

1.2. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut;

1. Apakah Kepemilikan Manajemen berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?
3. Apakah *Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?
4. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan terhadap laporan tahunan perusahaan manufaktur selama periode tahun 2009-2010

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Size* (ukuran perusahaan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Bagi Perusahaan, memberikan wacana tentang pentingnya pengungkapan sosial dalam laporan tahunan, terutama perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia untuk memperhatikan lingkungan alam di sekitar perusahaan mereka.
2. Bagi Investor, berguna dalam proses pembuatan keputusan dalam penanaman modalnya.
3. Bagi pemerintah, untuk mengetahui sampai sejauh mana pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang telah dilakukan perusahaan. Sehingga pemerintah dapat mempertimbangkan suatu standar pelaporan CSR yang sesuai dengan kondisi Indonesia.
4. Bagi Akademisi, dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan juga untuk menambah wawasan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, penulis membagi penulisan menjadi 5 Bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORETIK

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan topik penelitian yang mencakup landasan teori mengenai karakteristik perusahaan dalam kaitannya dengan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, mencakup pemilihan sampel, pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap data dan temuan empiris yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang penutup yang terdiri dari simpulan, keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1. *Agency Theory*

Teori agensi (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan antara *principal* (pemilik modal) dengan *agent* (manajemen). Jansen dan Meckling (1986) dalam Fahrizqi (2010) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah suatu kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan mendelegasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen.

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Sehingga terjadi konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedang para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut (Fahrizqi, 2010).

Dalam hubungan agensi tersebut, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu biaya pengawasan (*monitoring costs*), biaya kontrak (*contracting costs*), dan visibilitas

politis. Perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan tujuan untuk membangun image pada perusahaan dan mendapatkan perhatian dari masyarakat, memerlukan biaya dalam rangka untuk memberikan informasi pertanggungjawaban sosial, sehingga laba yang dilaporkan dalam tahun berjalan menjadi lebih rendah. Ketika perusahaan menghadapi biaya kontrak dan biaya pengawasan yang rendah dan visibilitas politis yang tinggi akan cenderung untuk mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosial. Jadi pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial berhubungan positif dengan kinerja sosial, kinerja ekonomi dan visibilitas politis dan berhubungan negatif dengan biaya kontrak dan pengawasan (biaya keagenan), (Belkaoui dan Karpik, 1989 dalam Anggraini, 2006).

Praktik tanggung jawab sosial perusahaan dan pengungkapannya juga dikaitkan dengan *agency theory* (Cowen dkk, 1987; Adams, 2002; dan Campbell, 2000 dalam Farook dan Lanis, 2005). Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu komitmen manajemen untuk meningkatkan kinerjanya terutama dalam kinerja sosial. Dengan demikian, manajemen akan mendapatkan penilaian positif dari pemilik modal. Gray et. al. (1987) seperti dikutip Sembiring (2005) menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan perluasan tanggung jawab organisasi di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya *shareholder*.

2.2. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting* (Mathews, 1995) atau *corporate social responsibility* (Hackston dan Milne, 1996) merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. (dalam Sembiring 2005)

Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004).

Menurut Komisi Eropa dalam Susiloadi (2008) mendefinisikan CSR sebagai *essentially a concept whereby companies decide voluntary to contribute to better society and a cleaner environment*. Definisi ini menekankan bahwa CSR adalah suatu konsep yang menunjukkan bagaimana perusahaan secara sukarela memberikan kontribusi bagi terbentuknya masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih. Sedangkan menurut Marlia (2008) dalam Susiloadi (2008) mendefinisikan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional.

Dalam pengertian-pengertian tersebut berarti perusahaan berkewajiban mengungkapkan dan melaporkan tidak hanya berkaitan dengan kinerja keuangan melainkan juga berkewajiban mengungkapkan dampak dan aktivitas sosial akibat dari aktivitas perusahaan dan mungkin dalam jumlah yang relatif berpengaruh terhadap masyarakat internal maupun eksternal dalam lingkungan perusahaan. Selain melakukan aktivitas yang berorientasi pada laba, perusahaan perlu melakukan aktivitas lain, misalnya memberikan jaminan keselamatan kerja terhadap para karyawan, mengelola limbah secara aman dari lingkungan masyarakat, dan menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi oleh konsumen.

Gray et. Al. (1995) dalam Sulastini (2007) menyebutkan 3 studi yang menjelaskan mengapa perusahaan cenderung untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan aktivitasnya dan dampak yang ditimbulkan oleh emiten tersebut, yaitu:

1. *Decision-userfulness study*

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti menemukan bahwa informasi sosial dibutuhkan *users*, seperti analis, banker, dan pihak lain yang terlibat. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa informasi aktivitas sosial perusahaan berada pada posisi *moderately important*.

2. *Economic theory study*

Studi dalam *corporate responsibility reporting* ini mendasari pada *Economic agency theory* dan *Accounting positivism theory* yang menganalogikan manajemen sebagai agen dari suatu prinsipal. Prinsipal

diartikan sebagai pemegang saham atau *traditional users* lain. Namun, pengertian *users* tersebut telah berkembang menjadi seluruh interest group perusahaan yang bersangkutan sebagai agen, manajemen akan berupaya mengoperasikan perusahaan sesuai dengan keinginan publik (*stakeholder*).

3. *Social and political theory studies*

Bidang ini menggunakan teori *stakeholder*, teori legitimasi organisasi, dan teori ekonomi publik. Teori *stakeholder* mengamsusikan bahwa perusahaan berusaha mencari pembenaran dari para *stakeholder* dalam menjalankan operasi perusahaannya. Semakin kuat posisi *stakeholder*, semakin besar kecenderungan perusahaan mengadaptasi diri terhadap keinginan *stakeholder* nya.

Ada 2 jenis ungkapan dalam pelaporan keuangan yang telah ditetapkan oleh badan yang memiliki otoritas di pasar modal. Yang pertama adalah ungkapan wajib (*mandatory disclosure*), yaitu informasi yang harus di ungkapkan oleh emiten yang diatur oleh peraturan pasar modal di suatu Negara. Sedangkan yang kedua adalah ungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), yaitu ungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh standar yang ada. (Rosmasita ,2007). Pengungkapan tanggung jawab sosial berarti termasuk dalam ungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), sehingga perusahaan dapat mengungkapkan ataupun tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial nya kepada publik.

Menurut Murtanto (2006) dalam Sulastini (2007), pengungkapan kinerja perusahaan seringkali dilakukan secara sukarela (*voluntary disclosure*) oleh

perusahaan. Adapun alasan-alasan perusahaan mengungkapkan kinerja sosial secara sukarela antara lain:

1. *Internal Decision Making*

Manajemen membutuhkan informasi untuk menentukan efektivitas informasi sosial tertentu dalam mencapai tujuan sosial perusahaan. Walaupun hal ini sulit diidentifikasi dan diukur, namun analisis secara sederhana lebih baik daripada tidak sama sekali

2. *Product Differentiation*

Manajer perusahaan memiliki insentif untuk membedakan diri dari pesaing yang tidak bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat. Akuntansi kontemporer tidak memisahkan pencatatan biaya dan manfaat aktivitas sosial perusahaan dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan yang tidak peduli sosial akan terlihat lebih sukses daripada perusahaan yang peduli. Hal ini mendorong perusahaan yang peduli sosial untuk mengungkapkan informasi tersebut sehingga masyarakat dapat membedakan mereka dari perusahaan lain.

3. *Enlightened Self Interest*

perusahaan melakukan pengungkapan untuk menjaga keselarasan sosialnya dengan para stakeholder karena mereka dapat mempengaruhi pendapatan penjualan dan harga saham perusahaan.

Dalam menyusun dan mengungkapkan informasi tentang aktivitas pertanggungjawaban sosial perusahaan, Zhegal & Ahmed (1990) dalam Rosmasita

(2007), mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan sosial perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan

Bidang ini meliputi aktivitas pengendalian pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup. Meliputi, pengendalian terhadap polusi, pencegahan atau perbaikan terhadap kerusakan lingkungan, konservasi alam, dan pengungkapan lain yang berkaitan dengan lingkungan.

2. Energi

Bidang ini meliputi aktivitas dalam pengaturan penggunaan energi dalam hubungannya dengan operasi perusahaan dan peningkatan efisiensi terhadap produk perusahaan. Meliputi, konservasi energi, efisien energi, dll.

3. Praktik bisnis yang wajar

Meliputi pemberdayaan terhadap minoritas dan perempuan, dukungan terhadap usaha minoritas, tanggung jawab sosial

4. Sumber daya manusia

Bidang ini meliputi aktivitas untuk kepentingan karyawan sebagai sumber daya manusia bagi perusahaan maupun aktivitas di dalam

2.3. Kepemilikan Manajemen

Pemilik saham suatu perusahaan adalah pemegang saham, dan merupakan pemilik perusahaan. Tanggung jawab pemilik perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas pada modal yang disetorkan atau yang dimiliki menurut Husnan (1998) dalam Rawi (2008). Ada sebagian perusahaan yang mengambil kebijakan kompensasi perusahaan bagi para manajernya dengan cara memberikan hak kepada para manajer untuk memiliki sebagian saham perusahaan [Ratnaningsih dan Hartono (2001) dalam Rawi (2008)].

Secara khusus kepemilikan manajer terhadap perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah *Insider Ownership* ini didefinisikan sebagai persentase suara yang berkaitan dengan saham dan option yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan (Mathiesen, 2004). Manajer perusahaan akan mengungkapkan informasi sosial dalam rangka untuk meningkatkan *image* perusahaan, meskipun ia harus mengorbankan sumber daya untuk aktivitas tersebut [Gray, et al. (1988)]. Kepemilikan manajer (*insider ownership*) tersebut dapat menyebabkan munculnya benefit maupun cost bagi perusahaan, karena insider ownership tersebut kemudian memberikan dampak pada perilaku pihak manajemen [Jensen (1992) dalam Rawi (2008)].

2.4. Leverage

Menurut Van Horn (1997) dalam Rawi (2008) *Financial Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan

memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah.

Perjanjian terbatas seperti perjanjian hutang yang tergambar dalam tingkat leverage dimaksudkan membatasi kemampuan manajemen untuk menciptakan transfer kekayaan antar pemegang saham dan pemegang obligasi (Jensen dan Meckling, 1976; Smith dan Warner, 1979 dalam Sembiring (2005)). Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Sembiring (2005) keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan.

Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, 1976 dalam Sembiring, 2005). Semakin tinggi tingkat *leverage* (rasio utang/ekuitas) semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi [Belkaoui & Karpik (1989)]. Supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya (termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial).

2.5. Size (Ukuran perusahaan)

Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil.

Penjelasan lain yang juga sering diajukan adalah perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu dan mampu untuk membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan dengan lebih lengkap, sebaliknya, perusahaan dengan sumber daya yang relatif kecil mungkin tidak memiliki informasi siap saji sebagaimana perusahaan besar, sehingga perlu ada tambahan biaya yang relatif besar untuk dapat melakukan pengungkapan selengkap yang dilakukan perusahaan besar. (Singhvi dan Desai,1971; Buzby,1975; Marwata ,2001 dalam Fahrizqi,2010).

Cowen *et.al* (1987) dalam Sembiring (2005) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dalam laporan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan variable yang digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini jika dikaitkan dengan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Disamping itu, perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti,

pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Sembiring,2005).

2.6. Profitabilitas

Heinze (1976) ; Hackston dan Milne (1996) dalam Nurkhin (2007) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Bowman & Haire (1976) dan Preston (1978) dalam Hackston & Milne (1996) menyatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Anggraini, 2006). Hackston & Milne (1996) menemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat profitabilitas dengan pengungkapan informasi sosial. Belkaoui & Karpik (1989) dalam Anggraeni (2006) mengatakan bahwa dengan kepeduliannya terhadap masyarakat (sosial) menghendaki manajemen untuk membuat perusahaan menjadi *profitable*. Pengungkapan mengenai pertanggungjawaban sosial perusahaan mencerminkan suatu pendekatan perusahaan dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan yang dinamis dan bersifat multidimensi. Hubungan antarpengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas perusahaan telah diyakini mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial yang sama dengan gaya manajerial yang dilakukan

pihak manajemen untuk membuat suatu perusahaan memperoleh keuntungan (Bowman dan Haire, 1976 dalam Sembiring, 2005).

2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Hackston dan Milne (1996) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang menentukan pengungkapan sosial dan lingkungan di Selandia Baru. Hackston dan Milne menggunakan metode content analysis dengan menggunakan checklist sebagai alat untuk menentukan pengungkapan sosial dan lingkungan. Dalam penelitian ini, Heckston dan Milne menemukan bahwa ukuran perusahaan dan tipe industry mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan sosial dan lingkungan di Selandia Baru.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia memunculkan hasil yang beragam. Sembiring (2003) menghasilkan temuan bahwa profitabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sembiring (2005) menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Anggraini (2006) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda. Profitabilitas dan size perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi sosial. Sementara variabel prosentase kepemilikan manajemen dan tipe industri terbukti mempunyai hubungan positif signifikan. Temuan ini sejalan dengan

hasil yang diperoleh Hackston dan Milne (1996) dalam Anggraini (2006) yang tidak berhasil menemukan hubungan profitabilitas dengan pengungkapan informasi sosial.

Hasil di atas, kontradiktif dengan hasil penelitian sebelumnya. Roberts (1992) dan Gray dkk (1999) dalam Parsa dan Kouhy (1994) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengungkapan sosial dengan profitabilitas. Hossain dkk (2006) menemukan hasil yang sama bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Dan faktor tipe industri juga terbukti signifikan berpengaruh positif. Farook dan Lanis (2005) menemukan bahwa faktor size tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sementara Novita dan Djakman (2008) menemukan hasil berbeda, bahwa *size* perusahaan terbukti berpengaruh signifikan.

Nurkhin (2007) melakukan penelitian tentang *Corporate Goovernace* dan *Profitabilitas*: pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan memperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan tipe industry tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan komposisi dewan komisaris dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Rawi (2008) melakukan penelitian tentang kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, leverage dan *Corporate social responsibility*. Hasil dari penelitiannya yaitu kepemilikan manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility*, sedangkan kepemilikan institusi dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Herman (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh *size*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan memperoleh hasil bahwa *leverage* dan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan *size* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2.8. Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Demsetz (1983) dan Fama dan Jensen (1983) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajemen, semakin tinggi pula untuk melakukan program CSR. Morck, Shleifer dan Vishny (1988) menyatakan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap pengeluaran program CSR dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pada suatu titik yang mana akan mengurangi nilai perusahaan dan batasan yang telah dicapai, ditemukan hubungan negatif. Kepemilikan manajerial merupakan *bonding mechanism* yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan antara manajemen dengan pemegang saham (Megginson, 1997: 375). Kekayaan pribadi manajemen yang terkait dengan nilai perusahaan diharapkan akan membuat manajemen untuk bertindak demi meningkatkan nilai perusahaan dengan sendirinya.

Semakin besar kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka semakin besar juga perusahaan tersebut melakukan pengungkapan sosial karena

kepemilikan manajemen memperoleh keuntungan khusus atas biaya pengungkapan sosial dari pemegang saham lainnya, maka demi meningkatkan nilai perusahaan, pihak manajemen melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Sehingga Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2.8.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sembiring (2003) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selanjutnya Belkaoui dan Karpik (1989) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat rasio *leverage*, semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Agar laba yang dilaporkan tinggi, maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial. Biaya pengungkapan tanggung jawab sosial yang terbatas, maka pengungkapan informasi sosial menjadi rendah atau terbatas. Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori agensi, maka perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders*. Dengan demikian *leverage* diprediksikan berhubungan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hipotesis yang diujikan sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2.8.3 Pengaruh *Size* (ukuran perusahaan) terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Teori agensi menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar. Untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas (Sembiring, 2005).

Perusahaan yang besar cenderung mempunyai biaya keagenan yang besar dibandingkan perusahaan kecil jika dikaitkan dengan teori agensi (*Agency Theory*), maka perusahaan besar cenderung melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil guna mengurangi biaya keagenan tersebut, sehingga hipotesis penelitian adalah sebagai berikut;

H3 : *Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2.8.4 Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Hubungan antara kinerja keuangan suatu perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial menurut Belkaoui dan Karpik (1989) paling baik diekspresikan dengan pandangan bahwa tanggapan sosial yang diminta dari manajemen sama dengan kemampuan yang diminta untuk membuat suatu perusahaan memperoleh laba. Bowman & Haire (1976) dan Preston (1978) dalam Hackston & Milne (1996) menyatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Anggraini, 2006). Semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar juga perusahaan tersebut melakukan

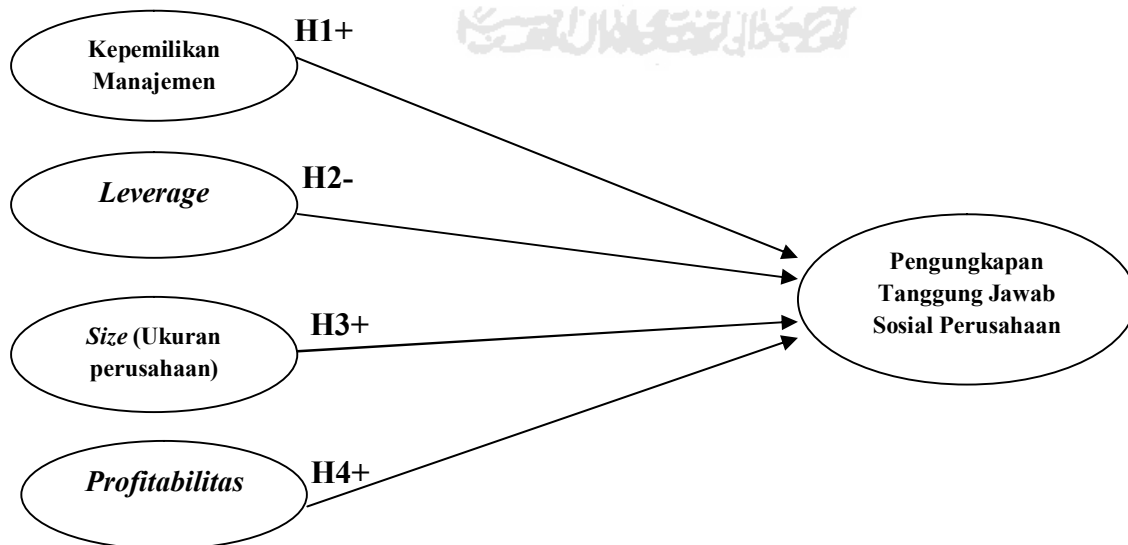
pengungkapan sosial karena hal ini mungkin dikarenakan persepsi bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial bukanlah aktivitas yang merugikan dan tidak bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan tetapi aktivitas ini adalah langkah strategis jangka panjang yang akan memberikan efek positif bagi perusahaan. Sehingga hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut;

H4 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2.9 Model Penelitian

Berdasarkan analisis dalam kajian teori dan penelitian terdahulu yang menguji karakteristik perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, yaitu kepemilikan manajemen, *leverage*, *size* (ukuran perusahaan) dan *profitabilitas*. Maka dibuat model penelitian seperti gambar berikut ini:

Gambar 2.10
Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2009-2010 .

Penentuan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2010 dan aktif memperdagangkan sahamnya.
- 2) Perusahaan manufaktur tersebut menerbitkan laporan tahunan pada periode tahun 2009-2010.
- 3) Perusahaan manufaktur tersebut mengungkapkan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan periode tahun 2009-2010.
- 4) Perusahaan manufaktur tersebut memiliki kepemilikan saham manajemen
- 5) Perusahaan manufaktur tersebut memiliki informasi tentang keuangan dan rasio-rasio keuangan.

3.2. Jenis dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari buku, jurnal, makalah, dan penelitian terdahulu. Sedangkan, data kuantitatif berupa data numerik yang terdapat pada laporan tahunan yang didapat dari pojok BEI Universitas Islam Indonesia, ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3. Definisi operasional dan pengukuran variabel

3.3.1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders* yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum Darwin (2004) dalam Rawi (2008).

Variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan metode *content analysis*. *Content analysis* adalah suatu metode pengkodifikasian teks dari ciri-ciri yang sama untuk ditulis dalam berbagai kelompok (kategori) tergantung pada kriteria yang ditentukan Guthrie, et al. (2003) dalam Sembiring (2005). Agar *content analysis* dapat dilaksanakan dengan

cara yang *replicable* maka dapat dilakukan salah satunya dengan cara *checklist*.

Checklist dilakukan dengan melihat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam 7 kategori yang disebutkan oleh Heckston dan Milne (1996) dalam Sembiring (2005), yaitu : lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum.

Item-item pengungkapan sosial dalam penelitian ini menggunakan 78 daftar item yang terdiri dari 7 kategori seperti yang digunakan oleh Hackston dan Milne (1996) dalam Sembiring (2005). Item-item pengungkapan dalam penelitian ini kemudian dinyatakan dalam bentuk indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Apabila item pengungkapan tersebut ada dalam laporan tahunan perusahaan maka diberi skor 1 dan jika item pengungkapan tersebut tidak ada dalam laporan tahunan perusahaan maka diberi skor 0. Berikut ini formula untuk menghitung indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan: (Haniffa *et al*, 2005)

$$CSRI j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRI j: Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial perusahaan j,

N_j : jumlah item untuk perusahaan j. N_j 78.

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 \leq CSRI j \leq 1$.

3.3.2. Variabel Independen

3.3.2.1. Kepemilikan manajemen

Kepemilikan manajemen adalah prosentase suara yang berkaitan dengan saham dan option yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan (Mathiesen, 2004) dalam Rawi (2008). Dalam penelitian ini, kepemilikan manajemen diukur menggunakan prosentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (direksi).

3.3.2.2. Leverage

Tingkat *Leverage* menunjukkan seberapa besar *asset* perusahaan diperoleh atau didanai oleh utang. Variabel ini diukur dengan membagi total utang dengan *total asset* Jensen *et al* (1992) dalam Rawi (2008). Secara matematis rasio total utang terhadap total asset dihitung menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Debtit} = \frac{\text{TDit}}{\text{Total Asset it}}$$

Keterangan:

TDit = Jumlah Total Utang perusahaan i pada periode t

Total Assetit = Total Aset yang dimiliki perusahaan i pada periode t

3.3.2.3. Size (Ukuran perusahaan)

Size perusahaan bisa didasarkan pada jumlah aktiva (aktiva tetap, tidak berwujud dan lain-lain), jumlah tenaga kerja, volume penjualan dan kapitalisasi pasar Nur Cahyonowati (2003) dalam Sulastini (2007).

Novita dan Djakman (2008) menggunakan proksi log assets. Hossain dkk (2006) menggunakan total assets value untuk mengukur size perusahaan. Dalam penelitian ini *size* (ukuran perusahaan) diukur menggunakan *total asset* yang dilogaritmakan karena total asset berbentuk nominal.

$$Size = \text{Log Total Asset}$$

3.3.2.4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam usaha untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Terdapat beberapa ukuran untuk menentukan profitabilitas perusahaan, yaitu : *return on equity*, *return on assets*, *earning per share*, *net profit* dan *operating ratio*. (Sulastini, 2007)

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *return on equity* (ROE) seperti Hakston dan Milne (1996). ROE dipilih karena merupakan alat yang dapat menggambarkan kemampuan *profitabilitas* perusahaan. ROE dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut;

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Net\ Income}{Shareholder's\ Equity}$$

Keterangan;

Net Income : Laba bersih

Shareholder's Equity : Total Ekuitas

3.4. Hipotesis Operasional

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel dependen dengan variabel independen, maka akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah

dirumuskan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable kepemilikan manajemen, *leverage*, *size* (ukuran perusahaan) dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis operasional adalah sebagai berikut;

H0₁ : Kepemilikan Manajemen tidak berpengaruh positif terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Ha₁ : Kepemilikan Manajemen berpengaruh positif terhadap pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan.

H0₂ : *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung

jawab sosial perusahaan.

Ha₂ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab

sosial perusahaan.

H0₃ : *Size* (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh positif terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Ha₃ : *Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan.

H0₄ : *Profitabilitas* tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan.

Ha₄ : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung

jawab sosial perusahaan.

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Analisis statistik yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis regresi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Untuk melakukan pengolahan data, penulis menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 17.0.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi.

3.5.2. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Pengaruh karakteristik perusahaan yaitu Kepemilikan manajemen, *Leverage*, *Size* dan *profitabilitas* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, diukur dengan rumus regresi sebagai berikut;

$$CSR = \beta_0 + \beta_1 MAN + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \beta_4 ROE + e$$

Keterangan;

CSR : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

β_0 : konstanta

MAN : Kepemilikan Manajemen

LEV : *Leverage*

SIZE : *Size* (Ukuran perusahaan)

ROE : *Profitabilitas*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

e : error

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis data, peneliti juga menggunakan Uji asumsi klasik yang terdiri dari;

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan cara yaitu melalui analisis grafik *normal p-plot*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005).

Dalam pengujian ini, Uji Heteroskedastisitas diukur dengan metode plot, jika scatterplot menunjukkan adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi, bila menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, serta tidak membentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005). Jika multikolinearitas yang terjadi mendekati sempurna maka koefisien regresi dapat

ditentukan, meskipun memiliki penyimpangan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat diestimasi secara tepat. Jika multikolinieritas yang terjadi adalah sempurna maka koefisien regresi variabel-variabel independen tidak dapat ditentukan dan penyimpangan standarnya tidak terbatas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2005).

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara data yang diurutkan menurut waktu atau ruang tertentu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, pengujian ini menggunakan Durbin Watson, besaran Durbin Watson secara umum bisa diambil patokan $4-d_U$ (batas atas) dan $4-d_L$ (batas bawah). Jika Uji DW nilainya $d_U < D-W < 4-d_U$, maka tidak terjadi Autokorelasi (Santoso, 2002).

3.5.4. Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan uji hipotesis sebagai berikut;

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

b. Uji t (Uji regresi parsial)

Menurut Ghozali (2005) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$,maka hipotesis nul (H_0) ditolak sedangkan H_a diterima. Ini berarti secara parsial variable independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka hipotesis nul (H_0) diterima sedangkan H_a ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi objek penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2009 sampai tahun 2010.

Dalam penelitian ini objek penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling* dan proses seleksi diperoleh sampel sebanyak 48 perusahaan manufaktur yang dapat dilihat di lampiran 1 halaman 63. Tabel berikut ini menggambarkan proses hasil seleksi sampel perusahaan yang telah diperoleh.

Tabel 4.1
Proses seleksi sampel penelitian

Keterangan	Tahun 2009	Tahun 2010
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan aktif memperdagangkan sahamnya	136	147
Laporan tahunan perusahaan yang diperoleh	26	65
Jumlah perusahaan yang tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial	(1)	(3)
Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajemen	(9)	(30)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	16	32

Sumber : pojok BEI (Bursa Efek Indonesia) UII dan ICMD

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Pada sub bab ini akan membahas tentang deskripsi atau gambaran dari data masing-masing variabel yang telah diolah yaitu dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hasil dari analisis deskriptif dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut;

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	48	.05	.49	.2102	.10357
MAN	48	.0001	70.00	3.4871	10.63488
LEV	48	4.00	87.00	45.4785	20.13021
SIZE	48	10.89	13.67	12.1900	.66538
ROE	48	-16.03	83.70	15.1362	18.33557
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Lampiran 5, halaman 79

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah data (N) yang diolah adalah sebanyak 48. Variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari 48 sampel perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 0.05, nilai maksimum 0.49 dan nilai rata-rata 0.2102. Standar deviasi untuk pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) yaitu sebesar 0.10357. Nilai minum sebesar 0.03 berarti perusahaan mengungkapkan sekitar 4 item dari 78 item pengungkapan yang diharapkan, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.49 berarti

perusahaan mengungkapkan sekitar 38 item pengungkapan dari 78 item pengungkapan yang diharapkan.

Variabel independen yaitu kepemilikan manajemen (MAN) dari 48 sampel perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 0.0001 %, nilai maksimum sebesar 70.00 % dan nilai rata-rata sebesar 3.4871%. Standar deviasi untuk kepemilikan manajemen (MAN) adalah sebesar 10.63488.

Variabel *leverage* (LEV) yaitu rasio total hutang terhadap total aktiva diperoleh nilai minimum sebesar 4.00 % , nilai maksimum 87.00 % dan nilai rata-rata sebesar 45.4785 %. Standar deviasi untuk leverage (LEV) adalah sebesar 20.13021.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu diukur menggunakan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Total asset perusahaan berbentuk nominal yaitu dengan angka miliaran maka diformulasikan dalam bentuk logaritma (Log). Nilai minimum untuk ukuran perusahaan sebesar 10.89, nilai maksimum 13.67 dan nilai rata-rata nya 12.1900. Standar deviasi untuk ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 0.66538.

Variabel *profitabilitas* (ROE) yaitu suatu rasio yang diukur dari total laba bersih dibagi dengan total ekuitas. Nilai minimum untuk *profitabilitas* diperoleh sebesar -16.03 %, nilai maksimum 83.70 % dan nilai rata-rata nya 15.1362 %. Standar deviasi untuk profitabilitas adalah sebesar 18.33557. nilai minimum *profitabilitas* bernilai negatif hal ini berarti perusahaan tersebut mengalami kerugian.

4.2.2 Analisis Regresi

Analisis linear berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak. Atas dasar hasil olah data, analisis regresi dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 (5%), maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 4.3
 Hasil Analisis Regresi
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.623	.267		2.332	.024
	MAN	-.0010	.001	-.099	-.756	.454
	LEV	-.002	.001	-.306	-2.227	.031
	SIZE	.073	.023	.471	3.210	.003
	ROE	.001	.001	.164	1.177	.246

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Lampiran 5,halaman 79

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut;

$$CSR = 0.623 - 0.0010 MAN - 0.002 LEV + 0.073 SIZE + 0.001 ROE + e$$

- a. Konstanta pada persamaan regresi tersebut diatas bernilai 0.623 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan jika MAN, LEV, SIZE dan ROE masing-masing bernilai 0, maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan bernilai 0.623.

- b. Koefisien regresi untuk kepemilikan manajemen (MAN) yaitu -0.0010 dapat diartikan jika setiap penambahan satu persen variabel kepemilikan manajemen (MAN) maka akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar -0.0010 , dengan asumsi LEV, SIZE, dan ROE bernilai konstan.
- c. Koefisien regresi untuk *leverage* (LEV) yaitu -0.002 dapat diartikan jika setiap penambahan satu persen variabel *leverage* (LEV) maka akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar -0.002 , dengan asumsi MAN, SIZE, dan ROE bernilai konstan.
- d. Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan (SIZE) yaitu 0.073 dapat diartikan jika setiap penambahan satu persen variabel ukuran perusahaan (SIZE) maka akan menambah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0.073 , dengan asumsi MAN, LEV, dan ROE bernilai konstan.
- e. Koefisien regresi untuk profitabilitas (ROE) yaitu 0.001 dapat diartikan jika setiap penambahan satu persen variabel *profitabilitas* (ROE) maka akan menambah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0.001 , dengan asumsi MAN, LEV, dan SIZE bernilai konstan.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

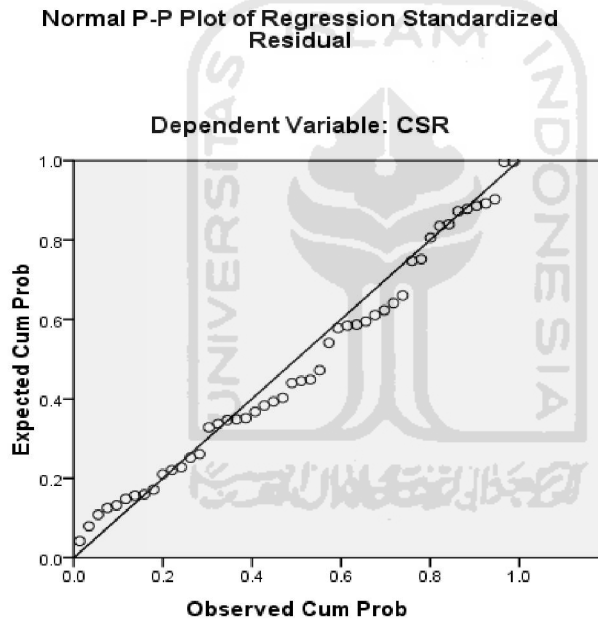
Berikut ini merupakan hasil dari uji asumsi klasik yang diperoleh berdasarkan hasil olah statistik menggunakan *software* SPSS versi 17.0;

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal data ini menggunakan metode analisis grafik dan melihat *normal probability plot*.

Hasil untuk uji normalitas adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4
Uji Normalitas

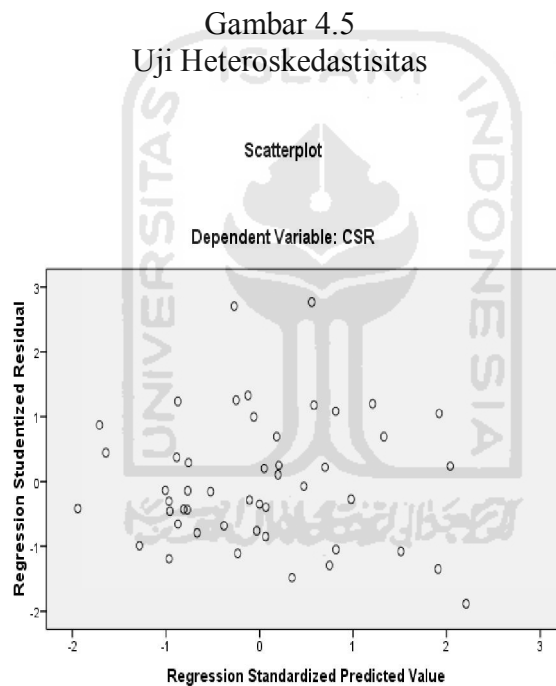


Sumber: Lampiran 5, halaman 81

Hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik yaitu dengan menggunakan grafik *normal p-plot* menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal, dan pada grafik terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dalam penelitian ini harus bebas dari heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Heteroskedastisitas diukur dengan metode plot. Berikut ini adalah hasil dari pengujian heteroskedastisitas.



Sumber : Lampiran 5, halaman 81

Berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat probabilitas signifikansi variabel independen < 0.05 (5%), pada gambar 4.5 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas atau menyebar, titik-titik penyebaran berada di atas dan di bawah angka 0

pada sumbu Y. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005). Multikolinearitas dilihat dari nilai toleran dan *Variance Inflation Factor* atau VIF. Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nilai toleran 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolinearitas nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau VIF kurang dari 10. Berikut ini adalah tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	MAN	.937	1.067
	LEV	.856	1.168
	SIZE	.753	1.328
	ROE	.831	1.204

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : lampiran 5, halaman 82

Hasil pengujian tolerance menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 (10%). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF

lebih dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

4.2.3.4 Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi maka digunakan uji Durbin Watson (D-W). Hasil dari uji D-W tersebut adalah sebagai berikut;

Tabel 4.7
 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.303	.238	.09042	2.144

a. Predictors: (Constant), ROE, LEV, MAN, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Lampiran 5, halaman 82

D-W	dU	4-dU	Keterangan
2.144	1.721	2.279	Bebas autokorelasi

Berdasarkan hasil olah data statistik diperoleh nilai D-W sebesar 2.144. Sedangkan nilai dU diperoleh nilai sebesar 1.721 (K=4, N=50, peneliti mengambil N=50 karena pada tabel D-W tidak terdapat N=48), maka diketahui bahwa nilai D-W berada diantara nilai dU dan (4 – dU). Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

4.2.4 Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

4.2.4.1 Uji koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya (Ghozali, 2005). Hasil dari perhitungan R-Square dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 4.8
Uji Koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.303	.238	.09042	2.144

a. Predictors: (Constant), ROE, LEV, MAN, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Lampiran 5, halaman 80

Berdasarkan tabel 4.8, *adjusted R-Square* bernilai 0.238 (23.8 %) yang dikategorikan rendah . Hal ini berarti sebesar 23.8 % variasi indeks pengungkapan sosial dapat dijelaskan oleh kepemilikan manajemen, *leverage*, *size* (ukuran perusahaan), dan *profitabilitas*, sedangkan 76.2% variasi indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2.4.2 Uji t (Uji Regresi Parsial)

Pengujian regresi parsial dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil dari uji t atau regresi parsial tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.9
 Uji Regresi Parsial (Uji t)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.623	.267		2.332	.024
MAN	-.0010	.001	-.099	-.756	.454
LEV	-.002	.001	-.306	-2.227	.031
SIZE	.073	.023	.471	3.210	.003
ROE	.001	.001	.164	1.177	.246

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Lampiran 5, halaman 80

Dari uji regresi parsial (uji t) tersebut dapat diperoleh *p-value* dari masing-masing variabel independen sehingga dapat menguji hipotesis yang telah diajukan. Penjelasan tentang uji hipotesis dapat dilihat dalam penjelasan sebagai berikut;

1. Uji Hipotesis Pertama

H1 : Kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menguji apakah kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar -0.756 dengan *p-value* 0.454. Nilai *p-value* jauh lebih tinggi dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$, sehingga

hipotesis pertama gagal menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

2. Uji Hipotesis Kedua

H_2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah menguji apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar -2.227 dengan p -value 0.031. Nilai p -value lebih rendah dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis kedua berhasil menolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H_3 : *Size* (Ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah menguji apakah *size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar 3.210 dengan p -value 0.003. Nilai p -value jauh lebih rendah dibandingkan dengan $\alpha=0.05$, maka hipotesis ketiga berhasil menolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

4. Uji Hipotesis Keempat

H4 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah menguji apakah *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar 1.177 dengan *p-value* 0.246. Nilai *p-value* jauh lebih tinggi dibandingkan dengan $\alpha=0.05$, maka hipotesis keempat gagal menolak H0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4.3 Interpretasi Hasil

4.3.1 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada setiap masing-masing perusahaan manufaktur yang menggunakan teknik *checklist* dalam lampiran 3 halaman 69 yaitu dengan mengacu pada Item-item yang digunakan oleh Hackston dan Milne (1996). Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut dapat dilihat di lampiran 2 halaman 65. Perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan nilai tertinggi adalah PT. Kimia Farma Tbk yaitu sekitar 38 item dari total 78 item yang diharapkan, dan perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial terendah adalah PT. Inti Keramik Alam Industri Tbk dan PT. Pelangi Indah Canindo Tbk yaitu sekitar 4 item dari total 78 item pengungkapan tanggung jawab sosial yang diharapkan dengan

rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial sebesar 0.211 atau sekitar 16 item. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa untuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur di Indonesia relatif masih rendah.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas mengindikasikan bahwa masih relatif rendah nya pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh setiap perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal tersebut dimungkinkan karena tidak adanya standar baku yang mengatur mengenai bagaimana perusahaan harus melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial, dan item-item sosial apa yang harus diungkapkan.

4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji regresi parsial (uji t) variabel kepemilikan manajemen (MAN) terhadap variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial, maka dapat diketahui nilai t sebesar -0.756 dengan *p-value* sebesar 0.454 yang berada lebih tinggi dibandingkan $\alpha = 0.05$. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel kepemilikan manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hipotesis pertama (H1) yaitu kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berhasil ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa seberapa besar prosentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, tidak akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh kepemilikan saham yang

dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan manufaktur di Indonesia relatif kecil yaitu dengan rata-rata kepemilikan sebesar 3.4871%, seperti yang tersaji dalam tabel 4.2 analisis deskriptif halaman 39, dengan nilai minimum sebesar 0.0001% yang dimiliki oleh PT. Astra Autoparts Tbk dan PT. Indomobil Sukses Tbk,

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barnea dan Rubin (2006), Huafang dan Jianguo (2007), Said *et.al* (2009), dan Waryanto (2010) yang membuktikan bahwa kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2006), Rosmasita (2007) dan Rawi (2008) yang membuktikan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

4.3.3 Pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap total aset. Rasio tersebut menggambarkan seberapa besar total aset perusahaan dibelanjahi oleh total utang.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t sebesar -2.227 dengan p -value sebesar 0.031 berada lebih tinggi dari $\alpha = 0.05$, sehingga dapat diketahui bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga berhasil menerima hipotesis (H2) yang diajukan yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan

dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholder* (Sembiring,2005). Sehingga besar kecilnya *leverage* suatu perusahaan akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Belkaoli dan Karpik (1989), Robert (1992) dan Cormier dan Magnan (1999) yang menemukan pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan, tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hackston dan Milne (1996), Anggraeni (2006), Rawi (2008) dan Herman (2009) yang tidak menemukan pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4.3.4 Pengaruh *Size* (Ukuran perusahaan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Hasil pengujian dalam penelitian ini, seperti nampak dalam tabel 4.8, ukuran perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif signifikan dengan nilai t sebesar 3.210 dan p -value sebesar 0.003 jauh lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$, sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis (H3) yang diajukan yaitu *size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dari hasil pengujian diperoleh bahwa variabel *size* (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

perusahaan artinya bahwa perusahaan besar yang dinilai dengan total asset yang besar akan mengungkapkan lebih banyak tanggung jawab sosial.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Belkaoui dan Karpik (1989), Adam et. al., (1995, 1998), Hackston dan Milne (1996), Sembiring (2005) dan Herman (2009) yang berhasil membuktikan adanya pengaruh *size* (ukuran perusahaan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2006) dan Nurkhin (2007) yang tidak menemukan pengaruh *size* (ukuran perusahaan) dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4.3.5 Pengaruh *profitabilitas* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam usaha untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Dalam penelitian ini *profitabilitas* diprosikan menggunakan ROE (*Return On Equity*) yaitu rasio total laba bersih terhadap ekuitas. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 1.177 dengan p -value sebesar 0.246 berada jauh lebih tinggi dari $\alpha = 0.05$, sehingga diperoleh bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini berhasil menolak hipotesis (H4) yang diajukan yaitu *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau berhasil menerima H0. Dapat disimpulkan bahwa, seberapa besar profit yang dihasilkan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi

besar kecil nya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sifatnya sukarela, sehingga emiten beranggapan bahwa konsumen dalam menggunakan produk tidak melihat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, sehingga tidak berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hackston dan Milne (1996), Sembiring (2005), Anggraeni (2006) dan Herman (2009) yang memperoleh bukti bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hopkins (2004), Baron (2005) dan Nurkhin (2007) yang menemukan hasil bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Dari intepretasi hasil penelitian dapat diringkas dalam tabel sebagai berikut;

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Penelitian

Hipotesis	<i>p-value</i>	Keputusan
H1 : Kepemilikan Manajemen berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	0.454	Ha ₁ ditolak
H2 : <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	0.031	Ha ₂ diterima
H3 : <i>Size</i> (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	0.003	Ha ₃ diterima
H4 : <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	0.246	Ha ₄ ditolak

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh karakteristik perusahaan yang tercermin dalam kepemilikan manajemen, *leverage*, *size* (ukuran perusahaan) dan *profitabilitas* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pengujian statistik secara parsial variabel karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Size* (ukuran perusahaan) yang diprosikan menggunakan total asset perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *Profitabilitas* tidak berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Dari hasil uji *R-Square* (koefisien determinasi) menunjukkan hasil *adjusted R-Square* bernilai 0.238 (23.8 %) yang dikategorikan rendah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut;

1. Jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit yaitu hanya 48 perusahaan manufaktur dan periode pengamatan yang hanya terbatas selama periode dua tahun yaitu tahun 2009-2010. Hal-hal tersebut dikarenakan sulitnya mendapatkan laporan tahunan perusahaan dan keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki.
2. Adanya unsur subjektivitas dalam penentuan dan pengukuran indeks pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini dikarenakan tidak adanya standar atau ketentuan baku yang dapat dijadikan dasar dan acuan, sehingga penentuan indeks untuk indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda untuk setiap peneliti.
3. Penggunaan variabel independen yang hanya terdiri dari kepemilikan manajemen, *leverage*, *size* (ukuran perusahaan) dan *profitabilitas*. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut;

1. Periode pengamatan yang lebih panjang yakni sebaiknya periode pengamatan lebih dari dua tahun, sehingga memperoleh lebih banyak sampel penelitian.
2. Penggunaan indikator dalam penentuan item-item pengungkapan tanggung jawab sosial yang berbeda dengan penelitian ini, sehingga memperoleh hasil yang bervariasi dalam penelitian, misalnya: menurut GRI (*Global Reporting Initiatives*) dan Ali Darwin (2004).
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lain yang berhubungan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, misalnya: kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, tipe industri dan umur perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nurkhin, *Corporate Governance Dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* , 2007.
- Anggraeni, Fr. Reni Retno, *Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)*, Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, 23-26 Agustus, Padang, 2006.
- Anggara Fahrizqi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.
- Barnea Amir and Rubin Amir. *Corporate Social Responsibility as a Conflict between Shareholders*. SSRN. 10 Maret. 2006.
- Baron,D. *Corporate Social Responsibility and Social Enterpreunership*. Research paper No.1916, Stanford Graduate School of Business. 2005.
- Belkaoui, Ahmed and Philip G. Karpik, *Determinants of the Corporate Decision to Disclose Sosial Information*. *Accounting, Auditing and Accountabilit Journal*. Vol. 2, No. 1, p. 36- 51, 1989.
- Cormier, D & Magnan, M. *Corporate Enviromental Disclosure Strategies : Determinants, Cost, and Benefit*. *Journal of Accounting ,Auditing and Finance* , Vol. 14, No.4 ,pp.429-451. 1999.
- Cowen, S.S., Ferreri, L.B., dan L.D. Parker. *“The Impact Of Corporate Characteristics On Social Responsibility Disclosure: A Typology And Frequency-Based Analysis”*. *Accounting, Organisations and Society*. Vol. 12 No. 2, pp. 111-122, 1987.
- Darmawati, Deni, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance*, Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, 23-26 Agustus, Padang, 2006.

- Darwin, Ali. *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta, 13-15 Desember, 2004.
- Darwin, Ali. *CSR, Standards & Reporting*. Seminar Nasional Universitas Katolik Soegijapranata, 2008.
- Finch, Nigel. *The Motivations for Adopting Sustainability Disclosure*. Macquarie Graduate School of Management. Social Science Research Network. 2005.
- Gray, R., Javad, M., Power, David M., and Sinclair C. Donald. *Social And Environmental Disclosure, And Corporate Characteristic: A Research Note And Extension.*, *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol 28 No. 3, pp 327-356, 2001.
- Gray, Rob; Colin Dey; Dave Owen; Richard Evans and Simon Zadek. *Struggling with the praxis of social Accounting: Stakeholders, Accountability, Audits and Procedures*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol.10, No.3, p.325-364. 1997.
- Hackstone, David dan Milne, Marcus J. *Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies*”, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9, No. 1, p. 77-108, 1996.
- Hardhina Rosmasita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2007.
- Herman Darwis, *Ukuran Perusahaan ,Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan High Profile di BEI*, *Jurnal keuangan dan perbankan*, Vol.13 No.1, hal 52-61, Januari, 2009.
- Hill, Charles W.L. and Thomas M. Jones. *Stakeholder-Agency Theory*. *Journal of Management Studies*. Vol. 29, No. 2, p. 131-154, 1992.
- Huafang, Xiao dan Jiangou, Yuan. *Ownership structure, board composition and corporate voluntary disclosure: Evidence from listed companies in China*, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 22 Iss: 6, pp.604 – 619. 2007.

- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, paragraf 9, 2004.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 2005.
- Jensen, M.C. and Meckling, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, dan Ownership Structure. Journal of Financial Economics*. Vol 3, p. 305-360,1976.
- Kusumawati, Dwi Novi. *Profitability and Corporate Governance Disclosure: An Indonesian Study*. Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus, 2006.
- Marwata. *Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung. 30-31 Agustus.2001.
- Novita dan Chaerul D. Djakman. *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan; Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006*, Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 22 – 25 Juli 2008.
- Makna, Marlia Ani. *Pentingnya Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat Indonesia*. 2008.
- Priyanto Susiloadi, *Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*, ISSN, Vol.4 No.2, hal 123-130, 2008.
- Rawi, *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Institusi, Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*, Tesis S-2, Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- Rawi dan Munawar Muchlish, *Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility*, *Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, 2010*.
- Roshima Said, Yuserrie Hj Zainuddin, Hasnah Haron. *The relationship between corporate social responsibility disclosure and corporate governance characteristics in Malaysian public listed companies*. *Social Responsibility Journal*, Vol. 5 Iss: 2, pp.212 – 226. 2009.

Sembiring, Eddy Rismanda, *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Seminar Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September, 2005.

Simanjuntak, Binsar H. dan Lusi Widiastuti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 7, No. 3, September, hal. 251-366, 2004.

Sri Sulastini, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Public*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2007.

Waryanto, *Pengaruh karakteristik Good Corporate Goovernance (GCG) terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.



LAMPIRAN 1

Perusahaan Sampel

Tahun	No	Kode	Nama Perusahaan
2009	1	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
2009	2	BRPT	PT. Barito Pacific Timber Tbk
2009	3	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
2009	4	IMAS	PT. Indomobil Sukses Tbk
2009	5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
2009	6	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
2009	7	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
2009	8	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
2009	9	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
2009	10	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
2009	11	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
2009	12	TGKS	PT. Tigaraksa Satria Tbk
2009	13	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
2009	14	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk
2009	15	UNVR	PT. Unilever Tbk
2009	16	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk
2010	17	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
2010	18	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
2010	19	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
2010	20	BRPT	PT. Barito Pacific Timber Tbk
2010	21	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
2010	22	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
2010	23	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
2010	24	IKAI	PT. Intikeramik Alam Industri Tbk
2010	25	IMAS	PT. Indomobil Sukses Tbk
2010	26	INAF	PT. Indofarma Tbk
2010	27	INCI	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.
2010	28	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
2010	29	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
2010	30	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
2010	31	LION	PT. Lion Metal Works Tbk
2010	32	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk

Tahun	No	Kode	Nama Perusahaan
2010	33	LMSH	PT. Lion Mesh Prima Tbk
2010	34	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
2010	35	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
2010	36	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk
2010	37	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
2010	38	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
2010	39	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
2010	40	SSTM	PT. Sunson Textile Tbk
2010	41	SUMI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk
2010	42	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
2010	43	TCDI	PT. Mandom Indonesia Tbk
2010	44	TGKS	PT. Tiga Raksa Satria Tbk
2010	45	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk
2010	46	UNVR	PT. Unilever Tbk
2010	47	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk
2010	48	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk

Lanjutan : Lampiran 1, Perusahaan Sampel



LAMPIRAN 2

Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kategori

Lingkungan

1. Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi
2. Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
3. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam misalnya reklamasi daratan atau reboisasi
5. Konservasi sumber alam misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas
6. Penggunaan material daur ulang
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah
11. Pengolahan limbah
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.
13. Perlindungan lingkungan hidup

Energi

1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi;
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi;
3. Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi;
5. Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk
6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk;

7. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.

Kesehatan dan keselamatan tenaga kerja

1. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja;
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental;
3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja;
4. Mentaati peraturan standard kesehatan dan keselamatan kerja
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja;
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja;
8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja

Lain-lain tentang tenaga kerja

1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
2. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manageria
3. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
7. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.
8. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
9. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan;
10. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
11. Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun;
12. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
13. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
14. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada

15. Mengungkapkan disposisi staff - di mana staff ditempatkan
16. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka;
17. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, mis. penjualan per tenaga kerja;
18. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
19. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja;
20. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain.
21. Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja;
22. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan;
23. Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah;
24. Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh
25. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja
26. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan.
27. Peningkatan kondisi kerja secara umum
28. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja;
29. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja

Produk

1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya,
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk;
3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standard keselamatan;
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen;
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk;
8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan

9. Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.
10. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (Misalnya ISO 9000).

Keterlibatan Masyarakat

1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni.
2. Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
4. Membantu riset medis.
5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
6. Membiayai program beasiswa
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.
8. Mensponsori kampanye nasional.
9. Mendukung pengembangan industri lokal.

Umum

1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas.

Sumber : Hackston dan Milne (1996) dalam Sembiring (2005).

LAMPIRAN 3

Hasil *Cheklis* Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tahun 2009																
Kategori	Kode Perusahaan															
	AUT O	BRP T	IMA S	IND F	KAE F	KBL M	LIO N	SMS M	SOB I	TGK S	TCI D	ULT J	UNV R	VOK S	GJT L	NIK L
Lingkungan																
1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
12	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
Energi																
1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Kesehatan & Keselamatan tenaga kerja																
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
5	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Lain-lain tentang tenaga kerja																
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
kate - gori	Kode Perusahaan															
	AUT O	BRP T	IMA S	IND F	KAE F	KBL M	LIO N	SMS M	SOB I	TGK S	TCI D	ULT J	UNV R	VOK S	GJT L	NIK L
Lain-lain tentang tenaga kerja																
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
6	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
16	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produk																
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0

14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
16	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
kate- gori	Kode Perusahaan																
	ALMI	AUT O	BRA M	BRP T	BTO N	GGR M	GJT L	IKAI	IMA S	INA F	INC I	IND F	KAE F	KBL M	LIO N	LMP I	
Lain-lain tentang tenaga kerja																	
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produk																	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
4	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
10	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Keterlibatan Masyarakat																	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
7	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
8	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0

9	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
Umum																
1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1

Tota l	8	30	18	27	11	14	27	4	8	21	10	27	38	10	11	10
Idk	0.1026	0.3846	0.2308	0.3462	0.141	0.1795	0.3462	0.0513	0.1026	0.2692	0.1282	0.3462	0.4872	0.1282	0.141	0.1282

kate- gori	Kode Perusahaan															
	LMS H	NIKL	PICO	PTS N	SKL T	SMS M	SOB I	SST M	SUM I	TBL A	TCD I	TGK S	ULT J	UNV R	YPA S	VOK S
Lingkungan																
1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
4	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0
5	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
7	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
12	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
13	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
Energi																
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kesehatan & Keselamatan tenaga kerja																
1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
2	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
5	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

6	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
8	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
Lain-lain tentang tenaga kerja																
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
kate- gori	Kode Perusahaan															
	LMS H	NIKL	PICO	PTS N	SKL T	SMS M	SOB I	SST M	SUM I	TBL A	TCD I	TGK S	ULT J	UNV R	YPA S	VOK S
Lain-lain tentang tenaga kerja																
7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Produk																
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0

3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
Keterlibatan masyarakat																
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
kate- gori	Kode Perusahaan															
	LMS H	NIKL	PICO	PTS N	SKL T	SMS M	SOB I	SST M	SUM I	TBL A	TCD I	TGK S	ULT J	UNV R	YPA S	VOK S
Keterlibatan masyarakat																
3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
6	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
Umum																
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
Tota l	12	34	4	11	5	23	24	9	19	18	13	13	14	31	12	15
Idk	0.1538	0.4359	0.0513	0.141	0.0641	0.2949	0.3077	0.1154	0.2436	0.2308	0.1667	0.1667	0.1795	0.3974	0.1538	0.1923

LAMPIRAN 4

Data Penelitian

Tahun	No	Kode	CSR indeks	MAN (%)	LEV (%)	SIZE (Total Asset)	Log (Total Asset)	ROE (%)
2009	1	AUTO	0.346154	0.0001	27	4.6449E+12	12.66698	23.94
2009	2	BRPT	0.24359	0.001	46	1.6375E+13	13.21419	-8.46
2009	3	GJTL	0.269231	0.08	69	9.0441E+12	12.95637	33.9
2009	4	IMAS	0.102564	0.0001	87	5.0931E+12	12.70699	26.86
2009	5	INDF	0.205128	0.02	62	4.0383E+13	13.6062	20.44
2009	6	KAEF	0.282051	0.005	36	1.5626E+12	12.19385	6.28
2009	7	KBLM	0.102564	6.41	37	3.5478E+11	11.54996	0.76
2009	8	LION	0.179487	0.23	16	2.7137E+11	11.43356	14.76
2009	9	NIKL	0.320513	0.14	30	6.0833E+11	11.78414	9.82
2009	10	SMSM	0.141026	5.68	42	9.4165E+11	11.97389	26.69
2009	11	SOBI	0.230769	0.43	41	1.2625E+12	12.10124	23.41
2009	12	TGKS	0.128205	0.01	73	1.4661E+12	12.16616	12.7
2009	13	TCID	0.141026	0.19	11	9.9462E+11	11.99766	14.15
2009	14	ULTJ	0.179487	14.73	35	1.7327E+12	12.23872	5.13
2009	15	UNVR	0.217949	0.001	50	7.485E+12	12.87419	82.21
2009	16	VOKS	0.192308	0.14	70	1.238E+12	12.09271	14.27
2010	17	ALMI	0.102564	1.47	66.4	1.5042E+12	12.17729	8.6
2010	18	AUTO	0.384615	0.0001	38.4	5.5859E+12	12.74709	29.6
2010	19	BRAM	0.230769	0.17	28.15	1.4927E+12	12.17398	12.51
2010	20	BRPT	0.346154	0.001	50.86	1.6015E+13	13.20453	-9.53
2010	21	BTON	0.141026	9.58	18.51	8.9824E+10	10.95339	11.47
2010	22	GGRM	0.179487	0.28	30.65	3.0742E+13	13.48773	19.56
2010	23	GJTL	0.346154	0.08	70	1.0372E+13	13.01584	23.6
2010	24	IKAI	0.051282	3.03	47.21	6.4378E+11	11.80874	-11.64
2010	25	IMAS	0.102564	0.0001	80	7.985E+12	12.90227	35.16
2010	26	INAF	0.269231	0.02	57.59	7.3396E+11	11.86567	4.03
2010	27	INCI	0.128205	8.38	4	1.34E+11	11.1271	-16.03
2010	28	INDF	0.346154	0.02	47	4.7276E+13	13.67464	21.9
2010	29	KAEF	0.487179	0.005	32.78	2.1759E+12	12.33764	12.45
2010	30	KBLM	0.128205	6.41	43.6	4.0319E+11	11.60551	1.7
2010	31	LION	0.141026	0.23	14	3.039E+11	11.48273	18.09
2010	32	LMPI	0.128205	0.01	34	6.0892E+11	11.78456	0.7

Tahun	No	Kode	CSR Indeks	MAN (%)	LEV (%)	SIZE (Total Asset)	Log (Total Asset)	ROE (%)
2010	33	LMSH	0.153846	11.52	40	7.82E+10	10.89321	15.71
2010	34	NIKL	0.435897	0.14	46.88	9.1766E+11	11.96268	15.3
2010	35	PICO	0.051282	0.03	69	5.7036E+11	11.75615	6.87
2010	36	PTSN	0.141026	70	43.27	8.2557E+11	11.91675	-2.69
2010	37	SKLT	0.064103	2.24	68.6	1.994E+11	11.29973	4.1
2010	38	SMSM	0.294872	5.68	47	1.067E+12	12.02816	29
2010	39	SOBI	0.307692	0.43	54.29	1.6566E+12	12.21921	9.23
2010	40	SSTM	0.115385	0.94	63	8.7246E+11	11.94075	3.07
2010	41	SUMI	0.24359	0.095	18	6.0082E+11	11.77874	10
2010	42	TBLA	0.230769	0.05	66	3.6511E+12	12.56242	20
2010	43	TCDI	0.166667	0.03	9.43	1.0472E+12	12.02004	13.86
2010	44	TGKS	0.166667	0.01	73.2	1.742E+12	12.24104	22.4
2010	45	ULTJ	0.179487	17.97	35.32	2.0066E+12	12.30246	8.25
2010	46	UNVR	0.397436	0.001	53.5	8.701E+12	12.93957	83.7
2010	47	YPAS	0.153846	0.35	34.53	2.0086E+11	11.30288	16.11
2010	48	VOKS	0.192308	0.14	65.8	1.1265E+12	12.05172	2.6

Lanjutan : Lampiran 4, Data Penelitian



LAMPIRAN 5

Hasil Olah Data Statistik

Analisis Deskriptif
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	48	.05	.49	.2102	.10357
MAN	48	.0001	70.00	3.4871	10.63488
LEV	48	4.00	87.00	45.4785	20.13021
SIZE	48	10.89	13.67	12.1900	.66538
ROE	48	-16.03	83.70	15.1362	18.33557
Valid N (listwise)	48				

Analisis Regresi
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.623	.267		2.332	.024
	MAN	-.0010	.001	-.099	-.756	.454
	LEV	-.002	.001	-.306	-2.227	.031
	SIZE	.073	.023	.471	3.210	.003
	ROE	.001	.001	.164	1.177	.246

a. Dependent Variable: CSR

Uji Hipotesis

Uji R² (Koefisien Determinasi) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.303	.238	.09042	2.144

a. Predictors: (Constant), ROE, LEV, MAN, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Uji t (Regresi Parsial) Coefficients^a

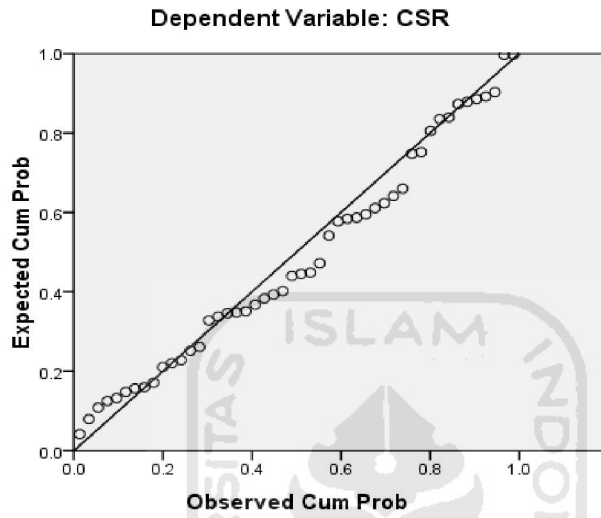
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.623	.267		2.332	.024
	MAN	-.0010	.001	-.099	-.756	.454
	LEV	-.002	.001	-.306	-2.227	.031
	SIZE	.073	.023	.471	3.210	.003
	ROE	.001	.001	.164	1.177	.246

a. Dependent Variable: CSR

Uji Asumsi Klasik

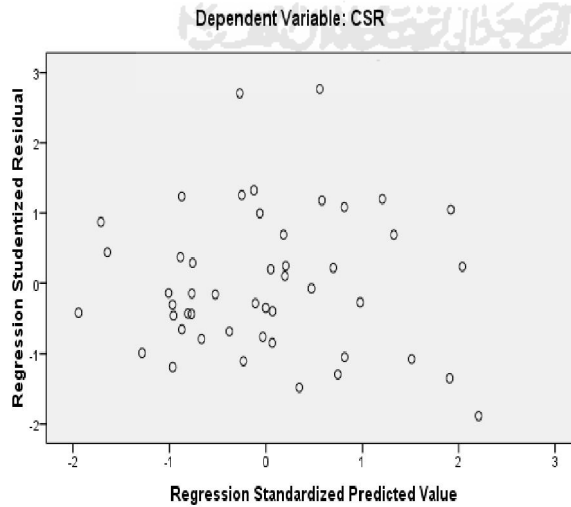
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MAN	.937	1.067
	LEV	.856	1.168
	SIZE	.753	1.328
	ROE	.831	1.204

a. Dependent Variable: CSR

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 ^a	.303	.238	.09042	2.144

a. Predictors: (Constant), ROE, LEV, MAN, SIZE

b. Dependent Variable: CSR